

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu lembaga pendidikan tingkat dasar adalah Sekolah Dasar (SD). Sebagai salah satu lembaga pendidikan dasar, SD mempunyai peranan yang penting kemampuan yang perlu dibekalkan kepada siswa yaitu berupa berbagai ilmu pengetahuan dan ilmu kemasyarakatan, Sebagaimana tercantum dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional, yaitu: Pendidikan membuat watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pendidikan yang berkualitas dipengaruhi oleh seorang pendidik yang profesional dalam menjalankan tugasnya mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, memotivasi, melakukan evaluasi proses dan hasil pembelajaran.

Seftiani (2020) Menyatakan bahwa profesionalisme guru adalah kemampuan guru untuk melakukan tugas utamanya sebagai pendidik, yang mencakup kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Pendidikan yang berkualitas dipengaruhi oleh seorang pendidik yang profesional dalam menjalankan tugasnya yaitu mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, memotivasi, melakukan evaluasi proses dan hasil pembelajaran.

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPAS bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. menurut Nash Usman Samantowa (2006) menyatakan bahwa IPAS adalah suatu cara atau metode untuk mengamati alam. Pendidikan IPAS diharapkan dapat menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Husniyatun, Nahdi, Mohzana (2021) Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) ini digunakan sebagai bahan ajar yang dirancang secara terpadu untuk memfasilitasi peserta didik membantu siswa untuk lebih mandiri dalam kegiatan pembelajaran. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah salah satu media yang bisa membantu guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. (LKPD) biasanya berupa lembaran-lembaran tugas yang dikerjakan oleh peserta didik sebagaimana dijelaskan oleh Prastowo (2012) dan Trianto (2009) bahwa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan bahan ajar berbentuk tugas pada akhir pembelajaran yang terdiri dari lembar-lembar berisi materi, ringkasan, dan petunjuk-petunjuk yang harus dikerjakan oleh peserta didik.

Menurut Kusumawardani & Wibawa (2024) Project Based Learning (PjBL) merupakan pendekatan pembelajaran yang mengutamakan pada keterlibatan aktif peserta didik dengan menggunakan proyek nyata sebagai titik fokus proses pendidikan. Project Based Learning (PjBL) mendorong siswa untuk bekerja dalam kelompok, yang memberikan kesempatan bagi siswa untuk berkolaborasi, berbagi ide, dan menyelesaikan tugas secara kelompok yang dibagikan oleh guru tersebut. Pendidikan saat ini mengarah pada pembelajaran yang lebih aktif dan kreatif.

Menurut Nana Sudjana dalam (Sari dkk., 2020) pemahaman adalah perolehan dari kegiatan belajar, contohnya siswa dapat menguraikan kembali dengan pola kalimatnya sendiri setelah siswa membaca dan mendengarkan apa yang dipelajarinya. Salah satu dari banyaknya cara yang menaikkan dan menumbuhkan pemahaman belajar peserta didik yakni dengan penerapan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis Project Based Learning (PjBL), peserta didik bekerja dalam kelompok kecil setiap hari untuk berdebat dan mempersiapkan solusi terhadap masalah, memungkinkan mereka untuk lebih fokus pada sisi pengalaman. Buktikan bahwa Project Based Learning (PjBL) dapat memberikan siswa pengalaman belajar langsung dengan meminta mereka berpartisipasi dalam sebuah proyek yang dimulai dengan ide dan diakhiri dengan produk jadi Sari, F, Hadiyanto, & Arif, (2022).

Pentingnya penerapan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis Project Based Learning (PjBL) untuk mengetahui pemahaman belajar peserta didik pembelajaran IPAS, namun dalam proses pembelajaran guru belum sepenuhnya menerapkan dengan baik, guru sudah melibatkan siswa dalam proses belajar hanya saja Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang selama ini banyak digunakan di sekolah khususnya kelas VI masih berfokus pada latihan soal dan pengisian tabel. Berdasarkan hasil penelitian model pembelajaran yang diterapkan di sekolah dasar masih berupa pembelajaran yang konvensional berupa penugasan dan ceramah (Verawati et al., 2024). sehingga kondisi siswa saat menerapkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang berfokus pada soal siswa tidak terbiasa mencari informasi sendiri hanya menunggu instruksi dari guru dan siswa kurang terbiasa bekerja sama, rasa ingin tahu siswa kurang berkembang karena tidak ada tantangan eksperimen. Berdasarkan pengamatan saat asistensi mengajar melalui observasi yang telah peneliti lakukan di sekolah SD Negeri 15 Tibang bersama guru kelas VI

bahwasanya dari total soal 25 pertanyaan pilihan ganda pada pelajaran IPAS, rata-rata siswa hanya mampu menjawab 12 sampai 15 soal dengan benar. Dengan begitu, nilai Ulangan Harian siswa kelas VI tergolong rendah, karena hanya 5 orang (18%) yang dapat mencapai KKTP ≥ 75 .

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis Project Based Learning (PjBL) pada materi IPAS bab 4 topik C Warisan Budaya Indonesia yang Mendunia materi budaya benda, peneliti akan menerapkannya di kelas VI SD. penerapan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis Project Based Learning (PjBL) bertujuan untuk mengetahui pengaruh terhadap pemahaman belajar siswa, langkah-langkah yang menuntun peserta didik dalam menemukan masalah, mencari informasi serta menghasilkan produk nyata mengenai materi budaya benda. Selain itu, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis Project Based Learning (PjBL) memiliki berbagai keunggulan peserta didik termotivasi untuk menyelesaikan tugas dengan menantang sehingga rasa ingin tahu berkembang dalam mengerjakan proyek, siswa dapat terlibat berkerja sama dengan teman sehingga dapat mempresentasikan hasil karya peserta didik.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka perlu menerapkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis Project Based Learning (PjBL) sehingga dapat menuntun peserta didik untuk menciptakan produk hasil karya sendiri, oleh karena itu penelitian tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penggunaan lembar kerja peserta didik (LKPD) Berbasis PjBL Pembelajaran IPAS Terhadap Pemahaman Belajar Siswa Kelas VI SD 15 Tibang”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan tersebut sebagai berikut :

1. Pemahaman belajar siswa pada materi pelajaran IPAS di SD Negeri 15 Tibang masih rendah
2. Masih ada siswa yang kurang memahami pertanyaan yang di berikan oleh guru.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka perlu diadakan batasan masalah. Hal ini dimaksudnya untuk memperjelas permasalahan yang diteliti agar lebih fokus dan mendalam. Maka penelitian ini memfokuskan pada “pengaruh penggunaan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis PjBL pada materi pembelajaran IPAS bab 4 topik C Warisan Budaya Indonesia yang Mendunia pada materi budaya benda terhadap pemahaman belajar siswa kelas VI di SD Negeri 15 Tibang”

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana pengaruh penggunaan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis PjBL pembelajaran IPAS terhadap pemahaman belajar siswa di kelas VI SD Negeri 15 Tibang?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pemahaman belajar siswa dengan menggunakan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis PjBL pada materi pembelajaran IPAS di kelas VI SD Negeri 15 Tibang.

1.6 Manfaat Penelitian

a. Secara Teori

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi guru dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan lembar kerja Peserta Didik (LKPD) dan untuk menambah pengetahuan mengenai Lembar Kerja Peserta Didik.

b. Secara Praktis

1. Bagi Penelitian

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang media pembelajaran khususnya Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada pelajaran IPAS, kemudian dapat dijadikan referensi untuk tambahan informasi ketika terjun di dunia pendidikan, dan sebagai penyelesaian perkuliahan pada program sarjana.

2. Bagi Guru

Bagi guru, penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber pengetahuan dan keterampilan untuk menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), kemudian sebagai salah satu alternatif dalam rangka memahami Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sehingga pada saat digunakan dalam proses pembelajaran, guru sudah mengetahui tentang Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

3. Bagi Siswa

Bagi siswa, Penelitian ini digunakan sebagai semangat dalam melakukan kreatifitas belajar agar memiliki hasil yang maksimal sebagai bekal pengetahuan di masa yang akan datang. Selain itu juga sebagai tolak ukur untuk melihat hasil belajar siswa terhadap penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

4. Bagi Sekolah SD Negeri 15 Banda Aceh

Bagi sekolah, penelitian dapat memberikan sumbangan pengetahuan yang positif tentang salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di SD Negeri 15 Tibang.